



SIARAN PERS

(Press Release)

WILAYAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

SIARAN PERS

NOMOR: 4213/SP-JAKSEL/04/2026

(Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia (TB Day) Tahun 2026)

30 April 2026

Pemkot Jaksel Ajak Seluruh Kalangan Bergerak Bersama Eliminasi TB

POINS SQUARE, KELURAHAN LEBAK BULUS, KECAMATAN CILANDAK - Wakil Walikota Administrasi Jakarta Selatan, Ali Murthadho, membuka Peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia (TB Day) Tahun 2026 Tingkat Kota Administrasi Jakarta Selatan di Poin Square, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kamis (30/4).

Acara yang dihadiri 289 peserta dari berbagai kalangan tersebut diisi dengan kegiatan sosialisasi dan kampanye Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) untuk menyelesaikan persoalan Tuberkulosis (TBC). Tema Hari TB Sedunia (HTBS) tahun 2026 pada tingkat global "Yes! We Can End TB" serta merujuk pada tema global Kementerian Kesehatan RI menetapkan untuk tema nasional tahun 2026 adalah SATU TB: Sinergi Aksi Tuntaskan TB.

"Saya menekankan bahwa hal terpenting dalam penanganan TBC adalah semangat untuk bergerak bersama. Persoalan ini tidak bisa hanya diserahkan kepada Suku Dinas Kesehatan saja, melainkan seluruh komponen masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikannya," ujar Ali Murthadho.

Ali meminta, kepada semua unsur untuk melakukan sosialisasi TBC ini secara masif, agar masyarakat memahami bahwa TBC bukanlah sebuah aib dan TBC dapat disembuhkan.

"Beberapa langkah utama yang perlu diperhatikan dalam penyelesaian kasus TBC antara lain adalah pencegahan, kepatuhan dalam meminum obat, serta pentingnya pendampingan bagi pasien," ujarnya.

Sementara itu, Kasudin Kesehatan Jakarta Selatan, Debi Intan Suri, menjelaskan di wilayah Jakarta Selatan, berbagai upaya telah dilakukan dalam penanggulangan TBC, mulai dari peningkatan penemuan kasus melalui skrining aktif, penyebarluasan informasi terkait TBC, penguatan layanan, hingga pengembangan inovasi berbasis masyarakat dalam kampung siaga TBC.

Ia menjelaskan, untuk kasus TBC di Jakarta Selatan, hingga kini jumlahnya tidak menempati peringkat pertama di DKI Jakarta, melainkan berada di peringkat ketiga. Hal itu berkat dukungan besar dari berbagai lintas sektoral dalam upaya penurunan kasus.

"Hal ini harus terus kita pertahankan melalui upaya penyadaran masyarakat agar mereka bersedia memeriksakan diri lebih dini. TBC sebenarnya bisa sembuh, namun tantangan terberatnya adalah mengajak warga untuk datang ke fasilitas kesehatan (faskes) guna memeriksakan diri secara sukarela,"

bebernya.

Debi menambahkan, bahwasannya fasilitas Puskesmas di wilayah Jakarta Selatan sudah sangat lengkap. "Jika hasil pemeriksaan mengarah pada diagnosis TBC, pasien dapat langsung menjalani pengobatan di Puskesmas hingga tuntas selama enam bulan," tambahnya.

Suku Dinas Kominfotik Kota Administrasi Jakarta Selatan

Website : selatan.jakarta.go.id

Twitter : [@KotaJaksel](https://twitter.com/KotaJaksel)

Facebook : [Kota Jakarta Selatan](https://www.facebook.com/KotaJakartaSelatan)

Instagram : [Kota Jakarta Selatan](https://www.instagram.com/KotaJakartaSelatan)